

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Desa Wanatang Kecamatan Songgom

Umroh Atun<sup>\*1</sup>, Gian Fitralisma<sup>2</sup>, Nur Aisyah<sup>3</sup>, Dwi Harini<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

e-mail: <sup>\*1</sup>umrohatun09@gmail.com, <sup>2</sup>gianfitralisma@umus.ac.id, <sup>3</sup>nur.aisyah@umus.ac.id, <sup>4</sup>dwi.harini@umus.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita dalam berwirausaha di desa Wanatawang Kecamatan Songgom yaitu faktor kemandirian ( $x_1$ ), faktormodal ( $x_2$ ), faktor keluarga ( $x_3$ ), faktor pendidikan ( $x_4$ ) dan variabel Y yaitu motivasi wanita berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap pedagang sebanyak 40. Uji hipotesis menggunakan product moment, uji koefisien determinasi dan uji reliabilitas alpha. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket pernyataan-pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita rumah tangga dalam berwirausaha di desa Wanatawang Kecamatan Songgom. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda melalui (ujiF) dan (ujit) dengan maksud untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Variabel kemandirian, modal, keluarga, dan pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes.

**Kata kunci:** kewirausahaan, wanita, kemandirian, modal, keluargam pendidikan

### Abstract

This research was conducted to determine the factors that influence women in entrepreneurship in Wanatawang village, Songgom Subdistrict, namely independence factor ( $x_1$ ), capital factor ( $x_2$ ), family factor ( $x_3$ ), education factor ( $x_4$ ) and Y variable, namely motivation of women entrepreneurs. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The Population in this study was conducted on traders as many as 40. Hypothesis testing using product moment, coefficient of determination test and alpha reliability test. Data collection techniques were carried out using questionnaires statements about the factors that influence the motivation of women in entrepreneurship in the village of Wanatawang Songgom District. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis through (Ftest) and (ttest) with a view to knowing the effect of independent variables on the dependent variable at a 95% confidence level ( $\alpha=0.05$ ). The results showed that the variables of independence, capital, family, and education simultaneously had a positive and significant effect on the factors influencing women entrepreneurs in Wanatawang village, Songgom District, Brebes Regency.

**Keywords:** Entrepreneurship, Women, Capital, Independence, emotional

## INTRODUCTION

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke-4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini dan beberapa tahun kedepan, mengingat jumlah penduduk Indonesia merupakan penduduk terpadat ke empat di dunia. Tingkat pengangguran yang Tinggi membutuhkan kreatifitas dari setiap orang untuk tidak mengandalkan pekerjaan dari orang lain melainkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat menyerap tenaga kerja yang ada dan menghidupkan kembali roda perekonomian Indonesia.

Usaha kecil dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat untuk dijadikan pilihan menciptakan lapangan pekerjaan karena banyak terbukti perusahaan-perusahaan skala kecil ternyata mampu bertahan dari krisis global yang pernah melanda Indonesia.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) memberikan peran penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir seseorang terhadap pilihan berwirausaha[1]. Selain itu kewirausahaan juga berarti kemampuan seseorang menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan nilai tambah produk dan jasa untuk menciptakan nilai tambah produk dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dan

menemukan peluang dalam pengembangan usaha[2].

Seorang wanita mampu menjadi bagian dari memajukan suatu negara dengan bermodal keterampilan dan dana yang minim serta teknologi yang sederhana, wanita atau ibu rumah tangga terbukti dapat meraih kesuksesan dan survive. Pengusaha wanita adalah seorang wanita atau sekelompok wanita yang memulai, mengatur, dan menjalankan bisnis, sehingga wanita pengusaha adalah orang yang menerima peran yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan mandiri secara ekonomi[3]. Biasanya pengusaha wanita cenderung memiliki bisnis kecil dengan pendapatan bersih yang rendah sejak adanya kesempatan kerja bagi kaum perempuan di luar peran sebagai ibu rumah tangga, para kaum perempuan telah menyesuaikan diri juga sebagai pencari nafkah dengan cara berwirausaha. Peran berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga selain mendapatkan tambahan penghasilan keluarga juga untuk mengurangi ketergantungan kepada orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta dapat menciptakan lapangan kerja bagi ibu-ibu rumah tangga disekitarnya.

Perkembangan perekonomian sekarang ini mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Semakin meningkatnya harga dan kebutuhan pokok rumah tangga saat ini mendorong ibu-ibu rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan mencari peluang dan potensi diri yang bisa untuk menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita dalam berwirausaha

## LITERATURE REVIEW

Kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan[4]. Wirausaha biasa disebut juga dengan wiraswasta yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara berpikir baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan serta mengatur permodalan operasinya[5].

Selain itu kewirausahaan juga merupakan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambah kekayaan, dimana kekayaan yang dihasilkan oleh individu yang menanggung resiko utama hal modal, waktu, dan atau komitmen karir atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa[6]. Saat ini kemampuan wirausaha perempuan tidak kalah dari laki-laki, menurut data IFC (*International Finance Corporation*) perempuan memiliki potensi untuk menghasilkan hubungan perbankan yang berkelanjutan dan menguntungkan, dimana hampir 90% pengusaha UMKM perempuan, modal usahanya berasal dari modal mereka sendiri[7]. Setiap perempuan memiliki peluang yang sama untuk menjadi pengusaha. Siapapun perempuan itu, apapun tingkat pendidikannya, pengalaman bekerjanya, dan prestasi yang pernah diraihinya, setiap perempuan memiliki kesempatan untuk sukses di dunia bisnis, hanya tergantung bagaimana untuk memulai usaha tersebut. Dalam menggambarkan kesuksesan wirausahawan wanita dapat dilihat pada beberapa factor, yaitu *personal strenght*, *favorable social environment*, dan *social image*[8].

Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita pengusaha dalam memulai usaha yaitu[9]:

### (1) Kemandirian

Sebagai seorang wanita, ada kalanya wanita ini dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal ini karena wanita ingin menunjukkan jika tanpa laki-laki dia dapat bertahan hidup dengan keahlian yang dia punya yang direalisasikan menjadi suatu usaha yang dapat menghasilkan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Walaupun tidak memungkiri keahlian laki-laki dalam bekerja, tetapi wanita juga ingin menunjukkan bahwa mereka dapat mengerjakan apapun yang dikerjakan pria.

### (2) Faktor modal

Dalam pembuatan usaha maka wanita biasanya melihat berapa modal yang mereka punya untuk membuat suatu usaha, biasanya semakin banyak modal yang mereka miliki untuk pembuatan suatu usaha maka semakin terencana dan matanglah pemikiran untuk rencana pembuatan usaha ini.

### (3) Faktor emosional

Faktor emosional yang dimiliki wanita, dapat mempengaruhi dirinya untuk melakukan sesuatu yang berguna baginya maupun keluarga. Hal ini karena dalam diri seorang wanita memiliki keinginan untuk dapat berdiri sendiri maupun untuk bisa mempraktekkan teori-teori yang diikutinya melalui pendidikan formal maupun informal yang diinginkannya. Selain itu wanita juga mempunyai keinginan untuk membantu keuangan keluarga yaitu dengan membuka usaha.

### (4) Faktor pendidikan

Faktor pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang memotivasi wanita untuk berwirausaha karena banyak wanita-wanita yang tidak dapat pendidikan informal seperti kursus-

kursus yang dapat mengasah keterampilan mereka, sehingga ilmu yang mereka dapat di Pendidikan informal dapat mereka jadikan modal untuk membuat suatu usaha.

## METHODS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Sedangkan subjek penelitian ini difokuskan untuk wirausaha Ibu-ibu Rumah Tangga di desa Wanatawang Kecamatan Songgom. Sedangkan objek-objek dalam penelitian ini adalah factor-factor bagaimana yang dapat memotivasi wanita rumah tangga dalam berwirausaha dilihat dari factor keluarga dan faktor minat. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mengembangkan usaha pada berbagai usaha sebanyak 49 orang. Untuk analisis ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 40 responden, kemudian hasilnya diukur menggunakan dua jenis pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas ini dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Karakteristik Responden

Berikut adalah data primer yang telah diolah oleh penulis sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan berdasarkan data lapangan wanita rumah tangga berwirausaha di Desa

Wanatawang Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes

### Usia

Dari 40 responden yang digunakan, terdiri dari usia 20 – 27 tahun sebanyak 4, usia 36 – 42 tahun sebanyak 4, usia 43 – 48 tahun sebanyak 1 2, usia 49 – 55 tahun sebanyak 10, dan usia >56 tahun sebanyak 10. Sedangkan 40 responden tersebut terdiri dari peranan wanita dalam rumah tangga yang meliputi, ibu rumah tangga sebanyak 33, anak sebanyak 1, dan orang tua sebanyak 6. Untuk tingkat pendidikan responden, terdiri atas tamatan pendidikan SD sebanyak 28, pendidikan SMP sebanyak 10, pendidikan SMA/SMK 1, pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 1. Untuk pekerjaan suami terdiri atas pegawai swasta sebanyak 3, pedang sebanyak 11, petani sebanyak 21, dan lainnya sebanyak 5. Untuk lamanya usaha terdiri atas pegawai swasta sebanyak 3, pedang sebanyak 11, petani sebanyak 21, dan lainnya sebanyak 5. Untuk jenis usaha terdiri dari jenis usaha jasa sebanyak 6, pedagang eceran sebanyak 24, pedagang grosir sebanyak 1 dan jenis usaha lainnya sebanyak 9. Sedangkan untuk jumlah tanggungan tidak ada tanggungan sebanyak 4, 1-2 Anak sebanyak 23, 3 – 4 anak sebanyak 9, >5 anak sebanyak 4. Untuk penghasilan suami terdiri penghasilan suami 500 – 1 jt sebanyak 25, 1 jt – 2 jt sebanyak 1 4, 4 jt – 5 jt sebanyak 1. Untuk kepemilikan telepon seluler terdiri kepemilikan telepon seluler tidak punya 1 9, non android sebanyak 11, android sebanyak 10.

Jumlah item pernyataan seluruh variabel dengan ketentuan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan valid tetapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tidak valid, dimana nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 adalah

0,312 sehingga semua variable dikatakan valid. Untuk perhitungan analisis briviat penulis menggunakan rumus

$$MWB = a + b_1 K + b_2 M + b_3 KL + b_4 PD$$

Sehingga didapatkan nilai :

$$MWB = 9,754 + 0,539K + 0,149M - 0,209KL - 0,368PD$$

- (1). Konstanta sebesar 9,754 mempunyai arti bahwa bila kemandirian (X1), modal (X2), keluarga (X3), dan pendidikan (X4) bernilai nol, maka motivasi wanita untuk berwirausaha di didesa Wanatawang sebesar 9,754 satuan.
- (2). Koefisien regresi variabel kemandirian sebesar 0,539 berarti bahwa jika kemandirian meningkat sebesar satu satuan maka motivasi wanita untuk berwirausaha di desa Wanatawang akan naik sebesar 0,539 satuan, dengan asumsi variabel-variabel lain tidak berubah (tetap).
- (3). Koefisien regresi variabel modal sebesar 0,149 berarti bahwa jika modal meningkat sebesar satu satuan maka motivasi wanita untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,149 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
- (4). Koefisien regresi variabel pendidikan sebesar -0,368 berarti bahwa jika pendidikan meningkat sebesar satu satuan maka motivasi wanita untuk berwirausaha akan menurun sebesar 0,368 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Dari hasil analisis Uji F, diketahui F hitung sebesar 10,397 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikansi). Nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka variabel faktor

kemandirian, faktor modal, faktor keluarga dan faktor pendidikan berpengaruh terhadap motivasi wanita berwirausaha didesa Wanatawang Kecamatan Songgom. Hasil analisis pada variabel kondisi sosial ekonomi terlihat bahwa R square sebesar 0,737 atau 73,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu variabel faktor kemandirian, faktor modal, faktor keluarga dan faktor pendidikan mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 73,7%, sisanya 26,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Hasil uji parsial menyatakan bahwa variabel kemandirian memiliki signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor - faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Variabel modal memiliki signifikansi 0,369 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Variabel keluarga signifikansi 0,301 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang.

Variabel pendidikan signifikansi 0,058 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Hasil analisis Uji F diatas, diketahui F hitung sebesar 10,397 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikansi). Nilai probabilitas lebih

kecil dari 0.05 maka variabel faktor kemandirian, faktor modal, faktor keluarga dan faktor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi wanita berwirausaha di desa Wanatawang.

Hasil analisis pada variabel kondisi sosial ekonomi terlihat bahwa R square sebesar 0.73,7 atau 73,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu variabel faktor kemandirian, faktor modal, faktor keluarga dan faktor pendidikan mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 73,7%, sisanya 26,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini

## CONCLUSION

Hasil penelitian pertama membuktikan bahwa Variabel kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor - faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Variabel modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Variabel keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Variabel pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang.

Hasil penelitian kedua membuktikan bahwa Variabel Variabel kemandirian, modal, keluarga, dan pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes

## REFERENCES

- [1] Khoeriyah, Yayah., Muamar, Afif., Bakhri, Syaeful., 2019, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Darut – Tauhid Al - Islah Cirebon, *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, No.1 Vol.4, pp.98-111, [online] available at: <http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/view/4304/2370>
- [2] Irawan, C.D., Mamahit, D.J., Sambul, A.M., 2019, Pembuatan Game Simulasi Kewirausahaan untuk Profesi Petani, *Jurnal Teknik Informatika*, No.1 Vol.14, pp.53-62, [online] available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/23836/23486>
- [3] Putri, M.K., Ghina, A., Kurniawan, A., 2020, Identifikasi Motivasi dan Hambatan Wanita Pengusaha (Studi Pada Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Kota Depok), *e-Proceeding of Management*, No.1 Vol.7, pp.228-238, [online] available at: <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11637/11502>
- [4] Hermansyah., Dahmiri., 2019, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan Di Kota Jambi), *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, No.3 Vol.8, pp.38-44, [online] available at: <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/8596/5074>

- [5] Widnyana, I.W., Widyawati, S.R., Warmana, G.O., 2018, Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa UNMAS Denpasar, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, No.1 Vol.1, pp.171-177, [online] available at: <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/1895/1055>
- [6] Hisrich, Et All., 2008, *Entrepreneurship Kewirausahaan*, Salemba Empat : Jakarta
- [7] Steelyana, Evi., 2013, Perempuan dan Perbankan : Sebuah Tinjauan Tentang Peran Inklusi Keuangan Terhadap Pengusaha UMKM Perempuan Di Indonesia, *Journal The WINNER*, No.2 Vol.14, pp.95-103, [online] available at: <https://journal.binus.ac.id/index.php/winners/article/view/649>
- [8] Austhi, Deby., 2017, Motivasi Berwirausaha dan Kesuksesan Berwirausaha Pada Wirausahawan Wanita Anne Avantie, *AGORA*, No.1 Vol.5, [online] available at: <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/5327>
- [9] Rizal, M., Setianingsih, D., Chandra, R., 2016, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa), *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, No.2 Vol.5, pp.525-534, [online] available at: <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/72/45>